



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Dhea Alfira
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 3984
Jumlah Pemuda : 820
Bulan/Tahun : Juli 2024

Dicetak pada 23 Juli 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
•85% penduduk desa sipedang berprofesi sebagai petani salak sehingga komoditas utama adalah salak •Terdapat KWT yang masih berkegiatan dalam bidang kuliner •Masyarakat yang antusias dalam mengelola sampah sehari-hari	- Terdapat salah satu pengusaha kuliner yang masih kesulitan dalam mengelola pemasaran di e-commerce - Tidak adanya tempat seperti bank sampah, sehingga masyarakat tidak lagi bisa memilah sampah organik dan non organik - Pengemasan produk yang belum menarik	Kami mendampingi KWT dalam pemasaran produk serta koordinasi bersama salah satu kadus Desa Sipedang untuk mengelola sampah rumah tangga bisa dimanfaatkan menjadi pupuk tanaman. Dimana Desa Sipedang memiliki program penanaman bibit sayuran yang saat ini baru saja dimulai. Sehingga yang kami jalankan nantinya dapat diaplikasikan dilahan desa tersebut serta dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan.	Jumlah (15). 1. Umi rohbaniatin 2. Ropingah. 3. Sunarti. 4. Suliatun 5. Marwati 6. Bisem 7. Rokhimah 8. Tiyah 9. Khusnul Mutiah 10. Indah Wahyuni 11. Kemi 12. Nuryani 13. Listiyani 14. Mardingah 15. Budi harwati	Jumlah (2). KWT Wasis Esem dan Forum Kesehatan Daerah Desa Sipedang.	Untuk KWT : - Sudah terlaksana pengelolaan dan upgrade e-catalog. Serta praktek langsung bersama pengelola. - Sudah terlaksana pembuatan stiker kemasan supaya lebih menarik. Untuk FKD (Forum Kesehatan Daerah) : - Sudah terlaksana pembuatan bio komposer - Sudah terlaksana penanaman bibit sayuran seperti cabau, bayam dan terong	- Untuk KWT, kendalanya yaitu mereka memproduksi produk hanya ketika ada pesanan. - Untuk FKD, alhamdulillah sampai sekarang belum ada kendala. Kami sedang menunggu bio komposer siap untuk digunakan. Kira-kira membutuhkan waktu 1 bulan.	- Untuk KWT, kami sudah berkoordinasi langsung kepada anggota supaya dapat memproduksi secara berkelanjutan dan kami siap bantu untuk pemasarannya. - Untuk FKD, kami akan terus berkoordinasi dan semoga dapat menambah alat bio komposer, sehingga dapat lebih banyak memanfaatkan sampah yang setiap hari ada.	tetap semangat. pastikan kwt tetap semangat, sosialisasikan penggunaan pupuk kompos dan manfaatnya dan ajak masyarakat menggunakan pupuk kompos, tingkatkan mutu dan kualitas produk

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024

Dhea Alfira

Tim Teknis PKKP 2024

NINING TATIRAHAYU